METODE PEMBELAJARAN: STUDENT CENTERED LEARNING

PROGRAM DETASERING 2020
Universitas Pembangunan Jaya
15 Oktober 2020

Detaser : Dr. Nur Sayidah. SE. Ak. Msi

WHOA!

SINTA ID : 157790
sayidah36@gmail.com
https://www.researchgate.net/profile/Nur_Sayidah
081231474125

Materi

Motivasi Mengajar

Mengenal Jenis-Jenis Metode SCL

Makna pembelajaran

Makna SCL

Motivasi Mengajar

Apa motivasi kita ketika mengajar ?

- Memperoleh penghasilan ?
- Memenuhi kewajiban sesuai peraturan universitas ?
- Memperoleh Kum ?
- Sharing ilmu?
- Hobi ?
- Beribadah ?

Makna Pembelajaran

Learning is...

Pencarian makna
secara aktif oleh peserta didik.

Peserta didik mengonstruksi pengetahuan bukan hanya sebagai peserta pasif

Membentuk dan juga
dibentuk oleh pengalaman.

Learning Model

(Afandi et al., 2013)

Prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.

Learning Method

(Afandi et al., 2013)

Cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi

- antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran
- yang telah ditetapkan

Metode Pembelajaran

- Metode Langsung
- Student Centered Learning

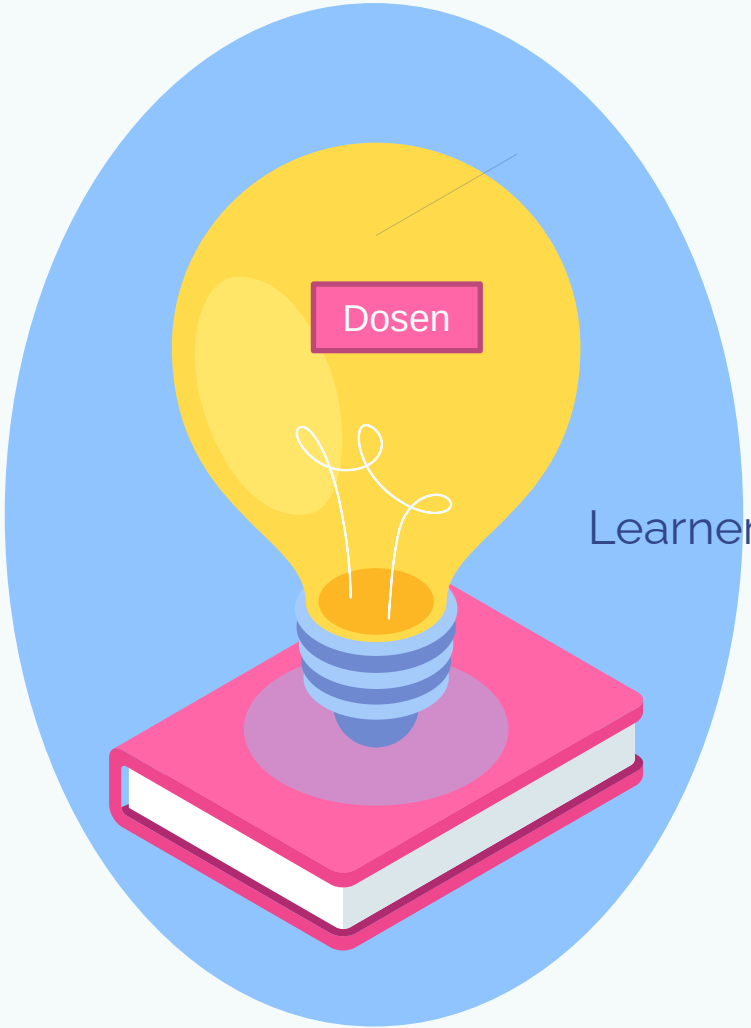

Filosofi SCL

(Attard, Di Ioio, Geven, & Santa, 2010)

Learner – jantung dari proses pembelajran

SCL Student – Centered Learning (Corley, 2010)

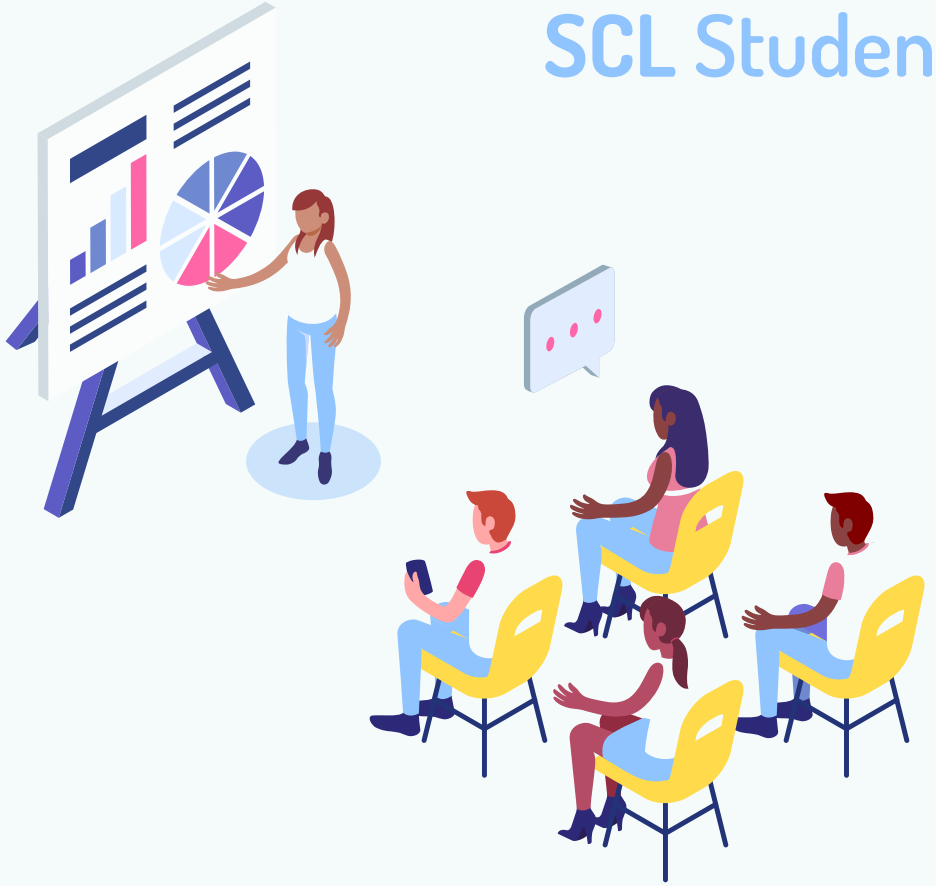

Student-Cenetred Learning

Pendekatan pembelajaran di mana peserta didik tidak hanya memilih apa yang akan dipelajari tetapi juga bagaimana dan mengapa

Lingkungan belajar menuntut tanggung jawab dan aktivitas siswa

Pengertian SCL (Materi Workshop Ristek Dikti, 2019)

PENGERTIAN SCL

Student-Centered learning (SCL) adalah sebuah pendekantan atau paradigma pembelajaran yang meletakan mahasiswa pada pusat proses pembelajaran *(the center of the learning process)*.

dg beberapa elemen SCL:

1. Menitik beratkan pada pembelajaran aktif;
2. Penekanan pada pembelajaran dan pemahaman yang mendalam;
3. Peningkatan tanggung jawab dan akuntabilitas mahasiswa;
4. Peningkatan rasa mandiri/otonomi pada mahasiswa;
5. Terjadi interdependensi antara dosen dan mahasiswa;
6. Saling menghormati dalam hubungan dosen dan mahasiswa; dan
7. Pendekatan refleksif terhadap proses belajar mengajar oleh dosen dan mahasiswa.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Characteristics of Student – Centered Learing

Prosesnya konstruktif, terhubung dengan pengetahuan dan pengalaman pelajar sebelumnya

Lingkungan belajar mendukung interaksi positif di antara peserta didik melalui pembelajaran tim.

Membangun makna baru

Peran dan Tanggung Jawab Peserta Didik

Aktif dalam pembelajaran

Bekerja sama dengan peserta didik lain.

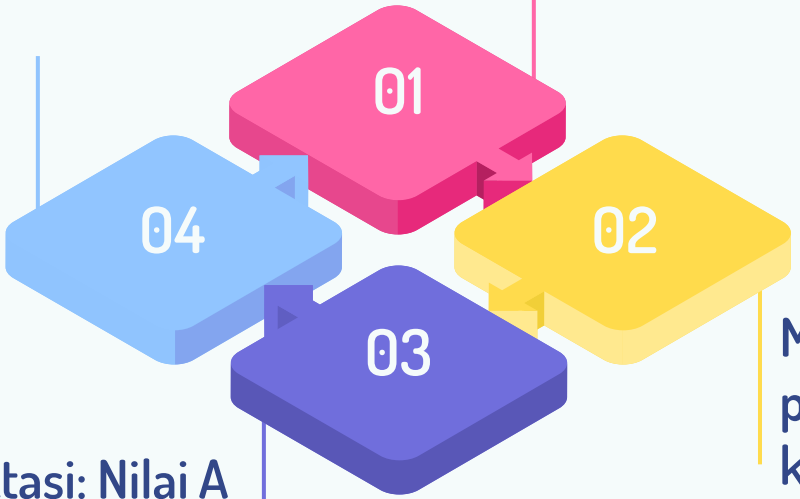

Membangun pengetahuan dan keterampilan baru dengan membangun pengetahuan dan keterampilan saat ini

Memahami ekspektasi: Nilai A

Peran dan Tanggung Jawab Instructors

01 Mengenali dan mendesain pembelajaran yang berbeda

02 Menyediakan struktur tanpa terlalu direktif

03 Mendengarkan dan menghormati perbedaan pandangan peserta didik

04 Mendorong dan memfasilitasi pengambilan keputusan bersama peserta didik

05 Membantu peserta didik mengatasi kesulitan untuk mencapai kesimpulan atau solusi

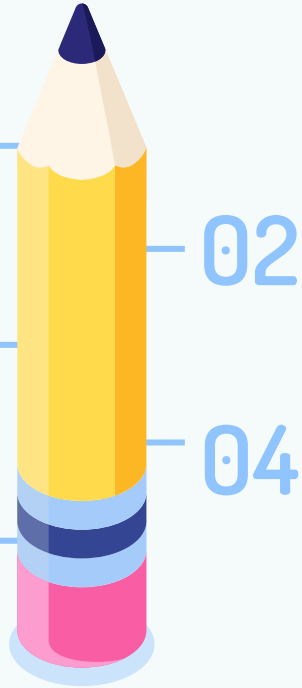

Strategi dan Metode Instruksional

1. Kelola waktu dengan cara fleksibel untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pelajar
2. Sertakan kegiatan belajar yang secara pribadi relevan dengan pelajar
3. Beri pelajar tanggung jawab yang meningkat untuk proses pembelajaran
4. Berikan pertanyaan dan tugas yang merangsang pemikiran pelajar di luar hafalan
5. Bantu peserta didik mempertajam pemahaman mereka dengan menggunakan keterampilan berpikir kritis
6. Mendukung peserta didik dalam mengembangkan dan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif untuk setiap tugas
7. Pembelajaran dengan rekan dan pengajaran dengan rekan sebagai bagian dari metode pembelajaran

Pengaruh SCL

Hubungan antara instruktur dan peserta didik lebih kolaboratif

Kurikulum lebih tematik

Instruksi bisa dibangun dari kekuatan, minat, dan pengalaman peserta didik, bersifat partisipatif

Mengenal Jenis-jenis Metode SCL

Jenis-Jenis Metode SCL

Small Group Discussion

Collaborative Learning

Simulasi

Jenis-Jenis Metode SCL

Problem Based Learning

Project Based Learning

Studi Kasus

Small Group Discussion

Pembelajaran diskusi kelompok kecil

Tiap kelompok diberikan suatu kasus skenario dan pertanyaan pertanyaan untuk mengarahkan jalannya diskusi.

Tujuannya agar siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

Manfaat

- Melatih peserta didik dalam berkomunikasi,
- Menumbuhkan suasana akrab, pernuh perhatian terhadap pendapat orang lain ,
- Dapat menghimpun berbagai pendapat dalam waktu yang singkat
- Menstimulai pikiran dan mendorong tiap anggota untuk berpartisipasi dalam diskusi dengan membuat suatu pernyataan.

Contoh SGD

Saraswati, (2018)

Implementasi Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi Smk Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018

Contoh SGD

Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibagi. Peneliti memberikan soal yang harus dipecahkan dengan kelompok masing-masing. Soal berupa neraca saldo dilengkapi dengan 10 data penyesuaian. Siswa diminta untuk menyusun data penyesuaian dengan benar. Setelah selesai berdiskusi menyelesaikan soal, perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. setelah kelompok penyaji selesai menyampaikan hasil diskusi, siswa dari kelompok lain berkesempatan untuk menanggapi.

Simulasi

Pembelajaran dengan membuat suatu peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingnya atau proses.

Asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya

Model pembelajaran ini dirancang untuk membantu siswa mengalami bermacam-macam proses dan kenyataan sosial dan untuk menguji reaksi mereka, serta untuk memperoleh konsep keterampilan pembuatan keputusan.

Siswa diberi kesempatan untuk mengalami dan terlibat secara langsung menjadi dirinya sendiri maupun menjadi orang lain yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual).

Manfaat Simulasi

- Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari khususnya keterampilan sosial
- Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip keterampilan sosial
- Melatih memecahkan masalah sosial
- Meningkatkan keaktifan belajar
- Memberikan motivasi belajar kepada siswa

Manfaat Simulasi

Melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok sebagai salah satu keterampilan sosial

Menumbuhkan daya kreatif siswa

Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi sebagai salah satu keterampilan sosial

Jenis-Jenis Simulasi

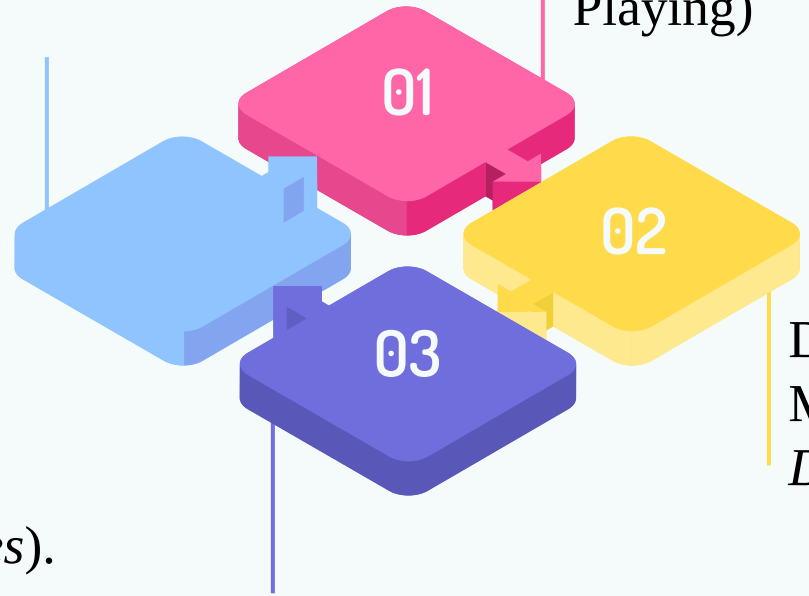

Bermain Peran (Role Playing)

Dalam Kehidupan Masyarakat (*Socio Drama*)

Bermain Simulasi (*Simulation Games*).

Bermain Peran (Role Playing)

Berakting sesuai dengan peran yang telah ditemtukan terlibih dahulu untuk tujuan-tujuan tertentu

- Mengungkapkan kembali perjuangan para pahlawan kemerdekaan,
- Keadaan yang kemungkinan dihadapi karena semakin besarya jumlah penduduk,
- Mengutamakan pola permainan dalam bentuk dramatisasi yang dilakukan kelompoknya masing-masing dengan mekanisme pelaksanaan yang diarahkan guru

Dalam Kehidupan Masyarakat (Socio Drama)

Cara memerankan pemecahan masalah secara kelompok yang memfokuskan pada masalah-masalah tentang hubungan manusia.

Misal masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter

Digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya

Bermain Simulasi (Simulation Games).

Siswa mengasumsikan peran khusus sebagai pengambil keputusan

Bertindak seolah- olah mereka benar-benar terlibat dalam suatu situasi dan berkompetisi untuk tujuan- tujuan tertentu sesuai dengan aturan-aturan khusus.

Contoh Simulasi

(Wahyuni & Baroroh, 2012)

Simulasi pembelajaran dilakukan secara berkelompok berdasarkan skenario pembelajaran yang telah dikembangkan dan disetujui. Setiap kelompok berkewajiban melakukan simulasi pembelajaran lengkap dengan media dan sumber belajarnya dengan durasi setara dengan satu pertemuan (2 x 45 menit).

Contoh Simulasi

(Wulandari & Noor, 2019)

Penanaman Pendidikan Anti Korupsi Melalui Pendikar Supermon
(Pendidikan Karakter Simulasi Permainan Monopoli)

Monopoli ini berisi pengetahuan mengenai istilah-istilah dalam korupsi, bentuk penyalahgunannya, keanggotaan organisasi pemberantas korupsi,dan lain-lain.

Contoh Simulasi

(Arifin, Utomo, & Anisa, 2018)

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe Teams Game Tournament (Tgt) Dengan Simulasi
Media Monopoli Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang di dapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

Studi Kasus

(Materi Workshop Ristek Dikti, 2019)

- Merupakan satu bentuk stimulasi untuk mempelajari kasus nyata atau kasus yang dikarang
- Metode ini sangat produktif digunakan untuk mengembangkan kemampuan/keterampilan memecahkan masalah
- Dosen memberikan deskripsi suatu situasi yang mengharuskan mahasiswa mengambil keputusan tertentu untuk memecahkan suatu masalah
- Faktor penentu keberhasilan case study adalah keterlibatan aktif mental mahasiswa untuk mendalami kondisi/situasi kasus pemicu ke dalam kenyataan (experiental learning)

Topik

(Materi Workshop Ristek Dikti, 2019)

- Menarik
- Dapat memicu pemecahan masalah
- Kualitas pasus pemicu sangat menenukan daya analisis, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah

Contoh Kasus (Sayidah, 2020)

- Ada seorang teller saat ini sedang menghadapi cobaan yang sangat berat. Istrinya kena penyakit kanker stadium akut dan mempunyai 2 anak yang masih balita. Dokter menyarankan agar kankernya segera diangkat dengan cara operasi. Teller tersebut tidak mempunyai cukup dana untuk membiayai pengobatan istrinya. Dia mengajukan pinjaman ke perusahaannya, tapi hanya diberi separuhnya oleh pimpinan karena perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Teller tersebut juga sudah berusaha mengajukan keringanan biaya ke pimpinan rumah sakit, tetapi ditolak dengan alasan sesuai SOP (Standard Operational Procedure). Karena kondisi istrinya sudah kritis, demi untuk menyelamatkan nyawa istrinya, teller tersebut melakukan penggelapan dana. Dalam hal ini, teller tersebut bekerja sama dengan supervisornya dan bagian akuntansi yang melakukan pencatatan. Supervisor dan bagian akuntasi tersebut bersedia membantu karena tidak tega melihat kondisi istri teller tersebut. Dana yang digelapkan akan dikembalikan di kemudian hari.
- Berikan pendapat saudara tentang kasus tersebut terkait dengan sikap/perilaku para aktor, yaitu teller, supervisor, bagian akuntansi, pimpinan perusahaan, pimpinan rumah sakit.

Contoh Kasus (Sayidah, 2019)

Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC
Penulis: Diaz Priantara
https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html

- Identifikasi dan Analisa kasus fraud British Telecom dan PwC di atas untuk menentukan: Para pelaku, niat *fraud*, model persekongkolan, pola *fraud*. Jika saudara adalah pelaku *fraud* apa yang akan dilakukan ?
- Berdasarkan nilai revolusi mental yaitu bersih, bersatu, melayani, mandiri dan tertib, analisalah nilai yang mana yang perlu dimiliki agar kasus tersebut tidak terjadi. Bagaimana nilai tersebut bisa diimplementasikan.

Contoh Studi Kasus

Anggraeni, L. (2012).

Penerapan Metode Studi Kasus dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Mata Kuliah Hubungan Internasiona.

Kasus-kasus yang dianalisis oleh mahasiswa diambil dari artikel dan gambar disertai dengan penjelasan yang relevan dengan materi perkuliahan sehingga kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap materi hubungan Internasional dapat ditingkatkan. Kasus yang dibahas cukup variatif dan diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi di masyarakat yang sifatnya *up to date*.

Problem Based Learning

Memberikan situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan

Permasalahan yang diajukan dalam PBL merupakan masalah nyata yang ada di lapangan.

Pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis.

Membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya

Ciri-ciri Berpikir Kritis

(1) Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pernyataan;
(2) Mencari alasan
(3) Berusaha mengetahui informasi dengan baik
(4) Memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya
(5) Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan
(6) Berusaha tetap relevan pada ide utama
(7) Mengingat kepentingan asli dan mendasar
(8) Mencari alternatif
(9) Bersikap dan berpikir terbuka
(10) Mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu
(11) Mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan
(12) Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah
(13) Peka terhadap tingkat keilmuan dan keahlian orang lain

(Ennis, 1991 dalam Fakhriyah, 2014).

Contoh Problem Based Learning :

Fakhriyah, F. (2014).

Dosen memberikan kesempatan mahasiswa secara berkelompok untuk observasi ke lapangan (SD yang terdekat dengan kampus ataupun tempat tinggal mereka dan menggali permasalahan-permasalahan yang nyata tentang pelaksanaan pembelajaran IPA di SD yang dialami oleh guru.

Project Based Learning

(Materi Workshop Ristek Dikti, 2019)

Metode Pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media

Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaan, interprestai, sintesis daninformasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata

Peran dosen sebagai pendamping, motivator dan fasilitator mahasiswa

Karakteristik Materi yang sesuai dengan Project Based Learning

- Memiliki kompetensi dasar yang lebih menekankan pada aspek keterampilan atau pengetahuan pada tingkat penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (memodifikasi, mencoba, membuat, menggunakan, mengoperasikan, memproduksi, merekonstruksi, mendemonstrasikan, menciptakan, merancang,menguji, dll)

Dapat menghasilkan sebuah produk

Memiliki keterkaitan dengan permasalahan nyata atau kehidupan sehari-hari

Contoh Project Based Learning

Muspiroh, 2015

Penerapan PBL secara individu pada matakuliah sains terapan mengharuskan mahasiswa calon guru biologi untuk merencanakan pembuatan produk yang berbasis sains (biologi, fisika, kimia) kemudian membuat produk tersebut untuk kemudian dilakukan presentasi tentang alat dan bahan, proses pembuatannya serta keterkaitan dengan konsep sains.

Hasilnya: pembuatan minuman serbuk dari jahe, pembuatan minyak VCO (*Virgin Coconut Oil*) serta pembuatan pupuk kompos dengan metode Takakura

Referensi

Afifah, E., & Syahreni, E. (2003). Hubungan Penerapan Metode Pembelajaran Collaborative Learning (Cl) And Problem Based Learning (Pbl) Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia. (Cl), 7–12.

Anggraeni, L. (2012). Penerapan Metode Studi Kasus dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Mata Kuliah Hubungan Internasiona. Media Komunikasi FIS, 11(1), 181–195.

Arifin, S., Utomo, P., & Anisa, N. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (Tgt) Dengan Simulasi Media Monopoli Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online), 2(7), 629–642.

Fakhriyah, F. (2014). Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa F. Jurnal Pnedidikan Ipa Indonesia, 3(1), 95–101.

Khoiriah, J., Akbar, S., & Nasution, D. (2019). Perbandingan Self Directed Learning Antara Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Dengan Mahasiswa Program Profesi Dokter Self Directed Learning Comparasion Between Academic Phase Programe And Pendahuluan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kbk) Diyakini Lebih. Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis, 8(2), 18–25.

Referensi

Oktapyanto, R. (2016). Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar Riyan. 2(1), 96–108.

Ristek Dikti, (2019), Materi Workshop Student Centered Learning

Saraswati, N. (2018). Implementasi Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi Smk Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarya.

Sayidah, Et Al., (2019) Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif: Dilengkapi Dengan Kasus-Kasus Di Sektor Publik Maupun Swasta, Penerbit Zifatama.

Wahyuni, D., & Baroroh, K. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Ekonomika Mikro Daru Wahyuni Kiromim Baroroh. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 9(April), 102–122.

Wulandari, R., & Noor, A. (2019). Penanaman Pendidikan Anti Korupsi Melalui Pendikar Supermon (Pendidikan Karakter Simulasi Permainan Monopoli). INISIASI, 8(2), 109–114.

THANKS

Do you have any questions?